

AVA INFRASTRUCTURE OPPORTUNITIES FUND SEPTEMBER 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	8.28%
Reksadana Saham	91.72%

KEPEMILIKAN TERBESAR

1. BNP Paribas Infrastruktur Plus

HARGA (NAB/UNIT)

780.79

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Oct-24	-1.92%	Apr-25	5.60%
Nov-24	-4.98%	May-25	4.82%
Dec-24	-2.08%	Jun-25	-4.17%
Jan-25	-1.60%	Jul-25	0.97%
Feb-25	-10.36%	Aug-25	1.10%
Mar-25	2.42%	Sep-25	-2.26%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-5.06%	5.38%	-2.28%	-4.26%	-11.41%

ULASAN PASAR

IHSG mencatatkan pertumbuhan lagi selama bulan September, meningkat +2,94% MoM, terutama didorong oleh saham-saham non-IDX30 (grup konglomerat) seperti bulan-bulan sebelumnya. Investor asing berbalik menjadi penjual bersih saham Indonesia pada September 2025, dengan arus keluar sebesar USD602 juta, menghapus arus masuk pada Agustus 2025 dan mendorong total arus keluar YTD menjadi USD2,4 miliar. Kepemilikan institusi asing kini turun 2,6bp menjadi 29,4%, level terendah sejak 2011. Pada September 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 1,94% menjadi 16.680/USD. Pasar dikejutkan oleh pengumuman perombakan kabinet pada 8 September, di mana perubahan terbesar adalah pergantian Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (SMI) oleh Purbaya Yudhi Sadewa. Menteri Keuangan baru tersebut menyuntikkan dana sebesar IDR200 triliun dari kas lebih pemerintah (SAL) ke bank-bank BUMN untuk menambah likuiditas sistem dan mendorong pertumbuhan kredit. Investor bereaksi positif terhadap penekanan kembali pemerintah pada narasi pro-pertumbuhan.

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Infrastructure Opportunities Fund	-2.26%	-0.22%	5.83%	-4.39%	-12.75%	-7.61%	12.23%	-21.92%
Benchmark *	2.94%	16.36%	23.81%	13.86%	7.08%	14.49%	65.52%	56.09%

*IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan)

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALAIOP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Asuransi Jiwa Astra	Biaya Jasa Pengelolaan Tahunan	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 15,5 Milliar		
Jumlah Unit Beredar	: 19.859.097,8819		

Disclaimer

AVA Infrastructure Opportunities Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.